

Marinir Hadir di Papua, Dari Aksi Sederhana Menggerakkan Ekonomi Warga

Jurnalis Agung - YAHUKIMO.TELISIKFAKTA.COM

Apr 26, 2026 - 12:10



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir memborong hasil kebun milik warga di Kampung Kokamu, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan. Pada Minggu (26/4/2026)

YAHUKIMO- Di tengah aktivitas pengamanan wilayah perbatasan, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir menunjukkan bahwa kepedulian sosial bisa hadir melalui langkah sederhana namun berdampak nyata. Pada Minggu (26/4/2026), prajurit Marinir memborong hasil kebun milik warga di Kampung Kokamu, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan.

Kisah ini bermula ketika para prajurit melintas di jalan kampung dan melihat seorang warga bersama anak-anaknya tengah menjajakan hasil kebun berupa sayur dan buah. Tanpa ragu, mereka menghampiri dan membeli seluruh dagangan tersebut sebagai bentuk dukungan langsung terhadap perekonomian warga.

Momen tersebut berlangsung hangat. Prajurit dan warga duduk sejajar di pinggir jalan, berbincang santai sambil memilih hasil kebun. Interaksi sederhana ini mencerminkan kedekatan yang terjalin tanpa sekat, sekaligus memperlihatkan bahwa hubungan harmonis dapat tumbuh dari hal-hal kecil.

Aksi spontan tersebut menjadi bagian dari pendekatan humanis yang terus dikedepankan TNI dalam menjalankan tugas di Papua. Kehadiran prajurit tidak hanya menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang dirasakan langsung oleh masyarakat.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., memberikan apresiasi atas inisiatif anggotanya yang dinilai mampu membangun kepercayaan masyarakat.

“Saya mengapresiasi dedikasi prajurit yang tidak hanya menjalankan tugas dengan profesional, tetapi juga menunjukkan kepedulian kepada masyarakat. Tetap jaga kesiapsiagaan dan utamakan prosedur dalam setiap pelaksanaan tugas,” tegasnya.

Bagi warga Kampung Kokamu, perhatian tersebut memiliki arti besar. Selain membantu penjualan hasil kebun, kehadiran prajurit juga menghadirkan rasa aman dan kedekatan emosional.

Di tengah berbagai tantangan di wilayah Papua, langkah kecil seperti ini menjadi

simbol kuat bahwa TNI hadir tidak hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai mitra masyarakat yang peduli terhadap kesejahteraan rakyat.

Melalui aksi sederhana yang menyentuh langsung kehidupan warga, Satgas Yonif 5 Marinir membuktikan bahwa kepedulian nyata mampu menggerakkan roda ekonomi sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

(Agung)